



# Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia

Yaumil Ulum Aliyyuana\*, Fitri Amilia, Agus Milu Susetyo

Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak:** Sastra adalah karya dan kegiatan seni berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, sedang tugas membuat batasan adalah kegiatan keilmuan. Sastra adalah ungkapan pribadi prasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra adalah komunikasi. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana jenis nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra karya isrina sumia dan bagaimanakah bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra karya isrina sumia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra karya isrina sumia dan mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra karya isrina sumia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini novel dengan judul Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang terdiri dari 307 halaman terbitan pertama tahun 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan data selection. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti selaku instrumen utama, dan tabel data. Data dalam penelitian dianalisis dengan deskriptif interaktif yaitu membaca berulang, mengelompokkan, pengkodean, mendeskripsikan, dan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada novel mengejar rajam catatan azzahra karya isrina sumia mengandung jenis nilai moral yang berupa nilai moral hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Tokoh Utama, Novel Mengajar Rajam Catatan Azzahra

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.294>

\*Correspondence: Yaumil Ulum

Aliyyuana

Email: [yaumilyua9796@gmail.com](mailto:yaumilyua9796@gmail.com)

Received: 12-01-2024

Accepted: 19-02-2024

Published: 26-03-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Literature is a work and artistic activity related to expression and creation, while the task of setting boundaries is a scholarly activity. Literature is the personal expression of feelings, ideas, spirit, and beliefs in a concrete representation that captivates with the use of language. Literature is communication. The problem arising from the background is how the main character's moral values in the novel "Mengejar Rajam Catatan Azzahra" by Isrina Sumia are pursued, and what form of conveying moral values the main character takes in the novel. The purpose of this research is to describe the types of moral values of the main character in the novel "Mengejar Rajam Catatan Azzahra" by Isrina Sumia and to describe the form of conveying moral values of the main character in the novel. This research is qualitative in nature. The data source for this research is the novel titled "Mengejar Rajam Catatan Azzahra" by Isrina Sumia, consisting of 307 pages, first published in 2019. The data collection technique used is data selection. The data collection instrument is the researcher as the main instrument, and data tables. Data in the research are analyzed using interactive descriptive analysis, which includes repeated reading, grouping, coding, describing, and drawing conclusions. The analysis results show that in the novel "Mengejar Rajam Catatan Azzahra" by Isrina Sumia, there are types of moral values related to the moral values of the relationship between humans and God, the relationship between humans and themselves, and the relationship between humans and other humans.

**Keywords:** Moral Values, Main Character, Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra

## Pendahuluan

Sastra adalah karya dan kegiatan seni berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, sedang tugas membuat batasan adalah kegiatan keilmuan. Sastra adalah ungkapan pribadi prasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra adalah komunikasi. Karya sastra yang baik tidak pernah membosankan, pembaca tidak merasa “dipaksa membaca”, tidak dibebani sesuatu kewajiban. Pembaca merasa bebas dan senang dalam melarutkan diri dengan karya sastra (Aminudin, 2015, hal. 5-6).

Unsur ekstrinsik (extrinsic) adalah unsur-unsur yang berbeda di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. (Nurgiyantoro, 2012, hal. 24). Unsur ekstrinsik meliputi nilai sosial, nilai budaya, nilai realigi dan nilai moral.

Sastra juga memiliki peran penting dalam menciptakan jembatan budaya antara penulis dan pembaca. Dengan menyelami dunia sastra, pembaca dapat memahami perspektif dan pengalaman yang mungkin berbeda dari dirinya sendiri (Campagna, 2023; Kossyva, 2023; Morcov, 2020; Solehuddin, 2023; Tillinghast, 2020). Sastra tidak hanya sekedar menciptakan cerita, tetapi juga merupakan cermin masyarakat dan alat untuk menyampaikan nilai-nilai yang melekat dalam suatu budaya.

Selain itu, karya sastra seringkali menjadi sumber inspirasi bagi pengarang-pengarang masa depan, menciptakan lingkaran kreativitas yang terus berkembang. Bahasa yang digunakan dalam sastra menciptakan keindahan tersendiri, memperkaya kosakata, dan membangun kepekaan terhadap nuansa kata-kata. Oleh karena itu, membaca sastra bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga merupakan upaya untuk memahami dan mengapresiasi kekayaan bahasa serta warisan budaya yang terkandung di dalamnya.

Dalam setiap karya sastra, terdapat pesan yang dapat diresapi dan dipahami oleh pembaca, menjadikan sastra sebagai sarana refleksi diri dan pengembangan empati (Alsadah, 2020; Cena, 2019; Sample, 2020). Pembaca tidak hanya sekedar mengikuti alur cerita, tetapi juga terlibat secara emosional dengan karakter-karakter dalam karya sastra. Dengan demikian, sastra memiliki kemampuan untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan dan manusia secara keseluruhan (Genova, 2020; Gibbs, 2022; Klauk, 2021; Orr, 2023; Phelan, 2020; Richter, 2022; Tevdoradze, 2023).

## Metode

Menurut Siswantoro (2016, hal.56 - 73) mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan memfokuskan penelitian pada nilai moral yang ada pada tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia. Peneliti menggunakan

novel yang berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra sebagai bahan penelitian yang ditulis oleh seorang pengarang muda yang terkenal dengan karya-karya inspiratif dan penuh dengan nilai moral, yakni Isrina Sumia. Selain itu, Isrina Sumia adalah seorang Sastrawan yang terkenal dengan beberapa novel yang diciptakan. Beberapa Novel ciptaan Isrina Sumia mampu menyihir para pembaca dengan kata-katanya yang sederhana dan penuh makna.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel tersebut, untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan secermat, seteliti, dan sedalam mungkin mengenai nilai moral dalam karya sastra Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.

Dari penjelasan tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian dilakukan secara deskriptif. Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah nilai moral berbentuk uraian tertulis berupa kutipan - kutipan mengenai jenis nilai moral tokoh utama berupa nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup social pada novel mengejar rajam catatan azzahra. Siswanto (2016, hal. 72) sumber data terkait dengan subjek penelitian darimana data diperoleh. Subjek penelitian sastra adalah teks - teks novel, novela, cerpen, drama dan puisi.

## Hasil dan Pembahasan

Pesan moral yang sampai kepada pembaca dapat ditafsirkan berbeda-beda oleh pembaca. Hal ini berhubungan dengan cara pembaca mengapresiasi isi cerita. Pesan moral tersebut dapat berupa cinta kasih, persahabatan, kesetiakawanan sosial, sampai rasa takjub kepada Tuhan. Analisis yang data dalam penelitian ini adalah novel dengan judul Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang terdiri dari 307 halaman terbitan pertama tahun 2019.

Menurut Siswanto (2016, hal. 74) Pada proses penelitian teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting. Terdapat beberapa tahapan dalam menyeleksi data antara lain membaca, menyiapkan lembar pengumpulan data, menyeleksi data, memberi deskripsi, menarik kesimpulan. Instrumen yang digunakan yaitu alat bantu dokumentasi berupa table untuk mempermudah analisis dan klasifikasi data.

Menurut Siswanto (2016, hal. 80) setelah merampungkan kegiatan yang terkait dengan analisis data. Analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data secara detail dan interaktif yaitu menganalisis data sejak awal pengumpulan data sampai akhir. dilakukan oleh peneliti sesuai berdasarkan jenis nilai moral tokoh utama yang ditemukan dalam novel yang berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

peneliti difokuskan pada nilai moral yang terdapat pada tokoh utama yang ada pada novel. Peneliti banyak menemukan nilai moral yang ada pada tokoh utama yang terkandung dalam novel tersebut. Penyampaian dalam tulisan pada setiap data ditandai dengan adanya kalimat yang mengandung nilai moral pada tokoh utama sesuai dengan teori yang digunakan.

Dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra karya Isrina Sumia yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berupa shalat dan berdoa. Dengan adanya temuan nilai moral berupa shalat dan berdoa yang menggambarkan nilai moral hubungan manusia dengan tuhan tersebut cerita di dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra karya Isrina Sumia pada tokoh utama dapat memperkuat iman pada tokoh utama. Jenis nilai moral dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra karya Isrina Sumia yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya seperti harga diri, rasa percaya diri, takut, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan yang bersifat melibat kedalam diri dan kejiwaan seorang individu. Dengan adanya nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri pada novel, cerita yang ada di dalam sebuah karya sastra tersebut dapat hidup dengan didukung tersebut. Relevan dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 324) bahwa hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meskipun secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, walaupun terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruknya kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan oleh teori yang digunakan. Relevan dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 324) dimana perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi data dengan mencari katakata dengan kutipan kalimat yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan diri sendiri pada novel sebanyak sebelas data.

Dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra karya Isrina Sumia yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan manusia lain yaitu berupa persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, pengkhianatan, kekeluargaan sendiri bisa meliputi hubungan suami-istri, orang tua-anak, cinta kasih terhadap suami-istri, anak, orang tua, yang melibatkan interaksi antarmanusia. Dengan adanya nilai moral berupa persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh tersebut dalam sebuah karya sastra dapat membentuk sikap saling toleransi, tolong menolong, begitu juga

dengan nilai moral berupa kesetiaan, pengkhianatan yang ada pada tokoh utama dapat membentuk sikap saling memahami, menghargai dan menghormati antara 78 hubungan manusia dengan manusia lain yang ada pada sikap tokoh utama dalam novel. Tidak hanya itu, dengan adanya nilai moral berupa kekeluargaan yang meliputi hubungan suami-istri, orang tua-anak, cinta kasih terhadap suami-istri, anak, orang tua, yang melibatkan interaksi antarmanusia dalam novel ini menjadikan unsur pembangun pada novel dengan adanya interaksi yang terjalin dalam hubungan manusia dengan manusia lain pada tokoh utama sehingga cerita dalam sebuah karya sastra dalam bentuk novel ini dapat hidup dengan didukung oleh teori yang digunakan. Relevan dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 325) bahwa hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi data dengan mencari kata-kata dengan kutipan kalimat yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan manusia lain pada novel sebanyak sepuluh data.

Dalam novel *Mengejar Rajam Catatan Azzahra* karya Isrina Sumia yang menggambarkan bentuk penyampaian pesan moral yang bersifat langsung, pengarang identik dengan melukiskan watak tokoh yang bersifat uraian, pemberitaan, atau penjelasan. Pada data 28 pengarang telah menyiratkan pesan moral berupa berdoa dalam bentuk penyampaian secara langsung melalui penggalan kalimat pada tokoh utama. Pengarang telah mengimplikasikan pesan moral dalam bentuk penyampaian secara langsung melalui peristiwa yang dialami oleh tokoh tersebut yang didukung oleh teori. Relevan dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 335) yaitu pengarang secara langsung mendeskripsikan perwatakan tokoh yang bersifat “memberi tahu” atau memudahkan pembaca untuk memahaminya. Di dalam novel ini, nilai moral disajikan seolah-olah kisah tersebut benar terjadi adanya di dalam kehidupan nyata. Pengembangan struktur bahasa yang digunakan pun memudahkan para pembaca memahami maksud dan tujuan penulis sehingga pembaca dapat mengimplikasikan nilai-nilai tersebut dengan benar.

Dalam novel *Mengejar Rajam Catatan Azzahra* karya Isrina Sumia yang menggambarkan bentuk penyampaian pesan moral yang bersifat tidak langsung pada data 27 pengarang telah menyiratkan pesan moral berupa kekeluargaan dalam bentuk penyampaian secara tidak langsung melalui penggalan kalimat pada tokoh utama.

Pengarang dalam menyampaikan pesan kepada pembaca secara koherensif yang didukung oleh teori. Relevan dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2012, hal. 339) dimana pengarang menyampaikan pesan itu hanya tersirat dalam cerita, berpadu secara koherensif dengan unsur-unsur cerita yang lain. Didalam bentuk penyampaian secara tidak langsung

ini terdapat pesan yang tersirat dalam cerita yang dikembangkan. Bentuk penyampaian secara tidak langsung pada tokoh utama sebagai salah satu bentuk faktor pendorong dalam menghidupkan cerita dalam sebuah karya sastra tersebut. Nilai moral tersebut termasuk kedalam bentuk nilai moral yang bersifat tidak langsung, karena pengarang dalam menyampaikan pesan dalam novel tidak bersifat memberi tahu atau memudahkan pembaca dalam memahaminya (Nurgiyantoro, 2012, hal. 340).

## Simpulan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada nilai moral yang terdapat pada tokoh utama yang ada pada novel. Peneliti banyak menemukan nilai moral yang ada pada tokoh utama yang terkandung dalam novel tersebut. Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi data dengan mencari kata-kata yang terdapat nilai moral pada tokoh utama sesuai jenis nilai moral pada teori yang digunakan dalam bentuk kutipan kalimat yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan Tuhan pada novel sebanyak tujuh data. Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi data dengan mencari kata-kata dengan kutipan kalimat yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan diri sendiri pada novel sebanyak sebelas data. Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, peneliti melakukan identifikasi data dengan mencari kata-kata dengan kutipan kalimat yang menggambarkan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan manusia lain pada novel sebanyak sepuluh data.

## Daftar Pustaka

- Alsadah, A. (2020). A systematic literature review looking for the definition of treatment burden. *Heliyon*, 6(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03641>
- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Campagna, C. L. (2023). Brand authenticity: literature review, comprehensive definition, and an amalgamated scale. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 31(2), 129–145. <https://doi.org/10.1080/10696679.2021.2018937>
- Cena, H. (2019). Definition and diagnostic criteria for orthorexia nervosa: a narrative review of the literature. *Eating and Weight Disorders*, 24(2), 209–246. <https://doi.org/10.1007/s40519-018-0606-y>
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. BUKU SERU.
- Erlina, E. (2017). Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, 1(II), 137-143.

- Genova, M. M. (2020). Building skills for understanding literary texts through multicultural competence. *Language and Identity in Europe: The Multilingual City and Its Citizens*, 191–205.
- Gibbs, R. W. (2022). Metaphor in understanding literary characters. *Researching Metaphors: Towards a Comprehensive Account*, 187–204. <https://doi.org/10.4324/9781003184041-14>
- Hasanah, U. (2017). Nilai Moral Dalam Sāq Al-Bambū Karya Sa'ūd Al-San'ūsī, I(1), 112- 138.
- Isrina S. (2019). *Mengejar Rajam Catatan Azzahra*. Bekasi: CV MITRA SENTOSA.
- Klauk, T. (2021). Literary – Hermeneutics – Understanding. *Lili - Zeitschrift Fur Literaturwissenschaft Und Linguistik*, 51(4), 797–806. <https://doi.org/10.1007/s41244-021-00221-3>
- Kosasih. (2014). *Dasar – Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kossyva, D. (2023). Definitions and antecedents of engagement: a systematic literature review. *Management Research Review*, 46(5), 719–738. <https://doi.org/10.1108/MRR-01-2021-0043>
- Morcov, S. (2020). Definitions, characteristics and measures of it project complexity-a systematic literature review. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 8(2), 5–21. <https://doi.org/10.12821/ijispm080201>
- Nurdiyantoro, B.(2012). *TeoriPengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Orr, L. (2023). Collective Understanding, Radicalism, and Literary History, 1645–1742 by Melissa Mowry (review). *Eighteenth-Century Fiction*, 35(3), 426–428.
- Phelan, J. W. (2020). Literature and understanding: The value of a close reading of literary texts. *Literature and Understanding: The Value of a Close Reading of Literary Texts*, 1–182. <https://doi.org/10.4324/9780429321382>
- Priatno, A. (2018). Nilai Moral Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Serta Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Richter, S. (2022). Understanding Irony in Literary Texts: A Cognitive Approach. *Seminar - A Journal of Germanic Studies*, 58(1), 101–117. <https://doi.org/10.3138/SEMINAR.58.1.5>
- Sample, A. (2020). Historical development of definitions of information literacy: A literature review of selected resources. *Journal of Academic Librarianship*, 46(2). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102116>
- Sayuti, S. A. (2017). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Jakarta: Cantrik Pustaka.
- Setyawati, E. (2013). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswantoro. (2016). *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- 
- Solehuddin, M. (2023). Counseling Guidance In Science Education: Definition, Literature Review, And Bibliometric Analysis. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18, 1–13.
- Tevdoradze, N. (2023). The Role Of The Author In Literary Understanding. *Philosophy and Literature*, 47(2), 374–388. <https://doi.org/10.1353/PHL.2023.A913812>
- Tillinghast, R. C. (2020). STEM Outreach: A Literature Review and Definition. 2020 9th IEEE Integrated STEM Education Conference, ISEC 2020. <https://doi.org/10.1109/ISEC49744.2020.9280745>
- Zuldafrial & Lahir. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.